

PT MUTLAK BERBENAH

Wakarek dan Dekan Umuka Solo Dilantik

KARANGANYAR (KR) - Manajemen perguruan tinggi perlu fleksibel dalam menata kurikulum serta metode pembelajaran. Tujuannya, menyiapkan lulusan berdaya saing yang berkeislaman dan berkemahamadiyah.

Hal itu mengemuka dalam pengukuhan/pelantikan Wakil Rektor (Wakarek) I Bidang Akademik, riset, inovasi, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan Al Islam Kemuhamadiyah serta Dekan Fakultas Kesehatan dan Pendidikan (FKP) Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka Solo), Senin (22/7).

Ketua Pembina Harian Umuka Solo, Prof Dr Ravik Karsidi mengatakan, metode pembelajaran berbasis IT serta dipandu artificial intellegent (AI) sangat umum dipakai manajemen pendidikan di

luar negeri. Umuka yang sedang merintis, lanjutnya, tak boleh bertahan di metode konvensional. "Metode pembelajaran lumrah dipakai seperti AI dan IT. Maka, Umuka Solo harus jadi terdepan dan pioner prodi penggunaannya," kata Ravik.

Umuka juga harus memberi solusi penyiapan tenaga kerja unggul dari lulusan berpengalaman. Sebab, ilmu dari bangku perkuliahan takkan cukup menaklukkan dunia kerja. Program studi kewirausahaan menjadi urgen dimasukkan dalam materi perkuliahan.

"Di tengah sulitnya orang cari kerja, mahasiswa perlu punya skill kewirausahaan. Jadi, lulus langsung bekerja. Dari situ masyarakat akan berduyun-duyun ke Umuka Solo," katanya.

Ravik mengingatkan Umuka tetap menjunjung

tinggi pendidikan penguatan akhlak generasi penerus Keislaman dan Kemuhamadiyah. Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah Prof Bambang Setiaji mengatakan, perkembangan pesat sistem pendidikan memungkinkan kegiatan belajar mengajar tanpa kampus fisik. Bahkan, institusi perguruan tinggi hanya sekadar label.

Sedangkan kegiatan pembelajaran non tatap muka. Perubahan-perubahan ini merupakan hal yang harus siap dihadapi Umuka.

Rektor Umuka, Muh Samsuri mengatakan, 15 prodi di kampusnya diisi 348 mahasiswa. Pada dua tahun usia Umuka, pihaknya masih berjuang mengembangkan kampus berikhtik menambah jumlah mahasiswa. **(Lim)**

TERUS BERKARYA TANPA RASA CEMAS

Pelaku Budaya Terima Fasilitas Jamsos

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek melalui Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan (PTLK) Direktorat Jenderal Kebudayaan, memberikan fasilitas jaminan sosial (jamsos) berupa BPJS Ketenagakerjaan bagi para pelaku budaya yang memperoleh penghargaan dari Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim.

Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan ekosistem yang lebih sehat serta ketenangan dalam melakukan kerja budaya.

Demikian disampaikan Direktur Jenderal Kebudayaan, Hilmar Farid, di Jakarta, Selasa (23/7). Dalam kesempatan itu, Hilmar Farid, secara simbolis menyerahkan kartu kepesertaan kepada perwakilan pelaku budaya. Setiap pelaku seni budaya wajib dilindungi negara.

Menurutnya, profesi seniman dan pelaku budaya sama dengan profesi lain

yang tak luput dari risiko saat menjalankan pekerjaannya. "Saya berharap, penyerahan ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku budaya dan pemberi kerja untuk peduli dan memahami pentingnya perlindungan jamsos agar dapat terus berkarya tanpa rasa cemas," ucap Dirjen Hilmar.

Program ini juga penting dalam Manajemen Talenta Nasional (MTN) Bidang Seni Budaya, agar ke depan profesi pada bidang kebudayaan lebih mendapat perhatian dari generasi muda



KR-Istimewa

Hilmar Farid menyerahkan kartu kepesertaan jamsos kepada perwakilan pelaku budaya.

yang seringkali merasa ragu masa depannya dalam pekerjaan kebudayaan.

Pada kesempatan tersebut, Direktur PTLK, Restu Gunawan, mengatakan, apa yang dilakukan itu menjadi salah satu perhatian utama lembaga yang dipimpinnya. "Pemerintah terus berkomitmen mendorong pemenuhan jamsos bagi seluruh pelaku budaya. Fasilitas BPJS Kete-

nagakerjaan ini juga merupakan bentuk pengakuan negara atas profesi kebudayaan yang haknya setara dengan profesi pada bidang lainnya," ungkap Restu.

Penyerahan ini disaksikan Direktur Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, Zainudin, yang mengapresiasi langkah strategis Kemendikbudristek dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia. **(Ati)**

Teliti Pembagian Waris, Syaifuddin Raih Doktor

SOLO (KR) - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) meluluskan 5 doktor Ilmu Hukum. Dari lima doktor baru itu, hanya Syaifuddin Zuhdi yang menjalani ujian terbuka di auditorium HM Djazman kampus Pabelan, Senin (22/7).

Syaifuddin lulus sangat memuaskan dengan IPK 3.82, setelah mempertahankan disertasi di depan tim penguji yang diketuai Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSi. Ia menulis disertasi 'Trikotomi Pembagian Harta Masyarakat Jawa: studi Pembagian Waris pada Masyarakat Jatinom'. Sementara empat yang lain tanpa men-



KR-Qomarul Hadi

Dr Syaifuddin Zuhdi menerima ijazah dari Prof Sofyan Anif.

jalani ujian terbuka karena telah mempublikasikan karyanya di jurnal internasional scopus.

UMS menerapkan aturan bagi yang berhasil menembus jurnal internasio-

nal bebas ujian terbuka. Ia adalah Dr Agatha Jumlati, Dr Muhtar Arifin, Dr M Mukharom Ridho dan Dr Nunik Nurhayati.

Menurut Rektor Prof Sofyan Anif, kebijakan di

atas untuk memperlancar studi program doktor di UMS. Sejauh ini, telah dilakukan penataan kurikulum dengan tujuan mempercepat studi S2 maupun S3. Untuk program doktor diharapkan bisa lulus dalam 3 tahun, sedang S2 dalam 3 semester. "Percepatan ini tak mengurangi kualitas," katanya.

Sementara Prof Dr Khudzafah Dimiyati merasa gembira karena ada satu lulusan yang mengangkat soal keislaman, yakni disertasi Syaifuddin.

Ketika dibuka program doktor ilmu hukum ada keinginan kuat beda dari program doktor yang lain. **(Qom)**

EKONOMI

Honda BeAT Seri Terbaru Hadir di Yogya



KR-Atiek Widayastuti H

Pengunjung bertanya tentang Honda BeAT yang dipamerkan di Jogja City Mall.

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer wilayah Yogyakarta, Kedua dan Banyumas secara resmi mengenalkan motor keluaran terbaru, All New Honda BeAT di Jogja City Mall, terbaru ini. Honda BeAT ter-

baru ini sebelumnya telah diluncurkan.

All New Honda BeAT ini juga menjadi yang pertama dari series BeAT yang dilengkapi smart key, alarm dan indikator baterai. "Kami targetkan seri terbaru ini terjual antara

7.500 hingga 8.000 unit dalam satu bulan," kata Marketing Manager Astra Motor Henry Setiawan.

Di wilayah Astra Motor Yogyakarta, Honda BeAT series memberikan kontribusi hingga 40 persen dari total penjualan. Dari Januari hingga Juli 2024, sudah lebih dari 19 ribu unit yang telah terjual. "Seri terbaru ini diharapkan dapat meningkatkan pasar Honda di Yogyakarta, Kedua dan Banyumas," jelasnya.

Honda BeAT seri terbaru ini hadir dengan warna Glossy White Black pada All New Honda BeAT tipe CBS dan warna Matte Brown yang disematkan pada All New Honda BeAT Street. **(Awh)**

BUKUKAN LABA RP 356 MILIAR

ASDP Catat Kinerja Keuangan Positif

JAKARTA (KR) - PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mencatat kenaikan kinerja keuangan pada semester pertama tahun 2024. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2,560 triliun.

Angka tersebut meningkat 9 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, ASDP juga mencetak laba sebesar Rp 356 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam industri penyeberangan.

Corporate Secretary ASDP Shelly Arifin mengungkapkan, peningkatan kinerja keuangan ini merupakan hasil dari berbagai strategi efisiensi dan peningkatan operasional yang diterapkan manajemen.

"Kami melihat tren positif dalam kinerja keuangan

kami, yang merupakan hasil dari komitmen untuk terus mengoptimalkan layanan dan operasional," ujarnya.

Adapun untuk rasio likuiditas perseroan berada dalam kondisi liquid dan memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, pada semester pertama 2024, ASDP juga berhasil membukukan nilai EBITDA positif sebesar Rp1,08 triliun.

Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan pendapatan adalah peningkatan jumlah pe-

numpang dan kendaraan yang dilayani. Pada semester I-2024, ASDP berhasil melayani 5,89 juta penumpang dan 11,42 juta kendaraan di seluruh Indonesia. Jumlah kendaraan yang dilayani mengalami kenaikan sebesar 29% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Selain itu, ASDP juga mencatat peningkatan dalam volume barang yang diangkut, mencapai 0,7 juta ton pada semester I-2024. Peningkatan ini berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan perusahaan, terutama dari sektor logistik yang menjadi penopang utama kinerja ASDP.

Shelly juga menekankan, inovasi digital yang diterapkan ASDP berperan penting dalam me-

ningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. "Transformasi digital yang kami lakukan, termasuk sistem pemesanan tiket online dan manajemen operasional berbasis teknologi, membantu peningkatan efisiensi dan optimalisasi layanan," jelasnya.

Dalam upaya menjaga stabilitas bisnis, ASDP terus berfokus pada program berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur. Pada tahun 2024, ASDP menargetkan pendapatan sebesar Rp 5,710 triliun dengan laba bersih Rp 733 miliar. Target ini didukung pembukaan delapan lintasan perintis baru dan pengembangan berbagai pelabuhan utama, termasuk Pelabuhan Merak dan Bakauheni. **(Ati)**

QR CODE PERTALITE

Pertamina Patra Niaga Perluas Pendataan

YOGYA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah memperluas pendataan QR Code Peralite di Jateng dan DIY, mulai Senin (22/7). Hal tersebut dikemukakan Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Jawa Bagian Tengah (JBT) PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho.

"Total pengguna Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan (JBKP) Peralite di wilayah Regional Jawa Bagian Tengah yang sudah mendaftar QR Code sebanyak 916 ribu untuk Jateng dan 109 ribu untuk DIY," ujar Brasto.

Pejabat Sementara (Pjs) Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, upaya mewujudkan subsidi tepat terus dilakukan Pertamina Patra Niaga. Setelah diterapkan di 41 kota/kabupaten sejak Juli 2023, Pertamina Patra Niaga memperluas wilayah pendataan QR Code Peralite untuk kendaraan roda 4 secara bertahap di berbagai wilayah di Indonesia.

Heppy mengatakan, langkah pendataan pengguna Peralite ini diambil sebagai upaya perusahaan untuk mencatat transaksi BBM penugasan secara lebih baik dan transparan. Mengingat adanya anggaran kompensasi yang diberikan pemerintah untuk produk peralite.

"Perluasan wilayah ini dilakukan secara bertahap mulai di 190 kota/kabupaten wilayah Jawa, Madura dan Bali (Jamali) dan sebagian Non-Jamali, kemudian untuk provinsi lainnya atau sebanyak 283 kota/kabupaten akan menyusul di tahap berikutnya. Bagi kendaraan roda empat yang belum memiliki QR Code juga tetap dilayani dan akan diarahkan untuk mendaftar di website Subsidi Tepat," terang Heppy.

Heppy menjelaskan, pendataan ini diharapkan dapat membantu pemerintah mengetahui pengguna subsidi BBM dan diharapkan dapat meminimalisir indikasi kecurangan atau penyalahgunaan BBM subsidi di lapangan. Hingga awal Juli 2024, tercatat lebih dari 4,6 juta pengguna Peralite sudah mendaftar QR Code. **(Ira)**

BI DIY GENCAR LAKUKAN KAMPANYE

Pembayaran Melalui Kompetisi QRIS

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) DIY menggelar kompetisi QRIS Jelajah Indonesia Makin Praktis Pakai QRIS' di DIY, Sabtu (20/7) hingga Minggu (21/7). Kompetisi tersebut merupakan upaya BI memperluas akseptasi digital, inklusi keuangan dan kampanye inisiatif sistem pembayaran digital serta promosi destinasi wisata unggulan di DIY.

Kegiatan yang diikuti 60 peserta yang tergabung dalam 20 tim ini dibuka Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati dan Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan, QRIS Jelajah Indonesia merupakan salah satu



KR-Istimewa

Pelepasan peserta QRIS Jelajah Indonesia di DIY.

DIY Santoso Rohmad, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Wiyos Santoso dan stakeholders terkait.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan, QRIS Jelajah Indonesia merupakan salah satu

kampanye flagship BI untuk memperkenalkan dan memperluas digitalisasi sistem pembayaran dengan metode kekinian. Program ini dikemas dalam bentuk kompetisi yang dilakukan secara serentak di 46 Kantor Perwakilan Dalam Ne-

geri (KPWDN) BI. Kegiatan ini dalam rangka kampanye inisiatif digitalisasi sistem pembayaran serta misi pembuatan konten digital kreatif.

Ibrahim menyampaikan, gelaran QRIS Jelajah Indonesia di Yogyakarta diisi berbagai misi menarik yang menggabungkan edukasi terkait sistem pembayaran digital melalui eksplorasi destinasi wisata unggulan di DIY.

Misi-misi tersebut mencakup edukasi mengenai QRIS, BI-Fast, Cinta, Bangsa, Paham (CBP) Rupiah, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Elektrifikasi dan Pelindungan Konsumen. **(Ira)**